

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
KEPENDUDUKAN (SIAK) DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN DAIRI
SUMATERA UTARA**

Skripsi

Oleh:

TRISWADY OBEN PARNINGOTAN SILABAN

178520051



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/12/21

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

**EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
KEPENDUDUKAN (SIAK) DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN DAIRI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 27/12/21

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)27/12/21

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
(SIAK) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Dairi Sumatera Utara

Nama Mahasiswa : Triswady Oben Parningotan Silaban

NPM : 178520051

Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



Agung Suharyanto, S.Sn, M.Si

Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.I.P

Mengetahui

Dekan

Ka.Prodi Administrasi Publik



Dr. Heri Kusmanto

Nina Angelia, S.Sos, M.Si

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Triswady Oben Parningotan Silaban

NPM : 17.852.0051

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : ISIPOL

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya saya yang berjudul **“Efektivitas Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi Sumatera Utara”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database) merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 24 Juni 2021

Yang menyatakan

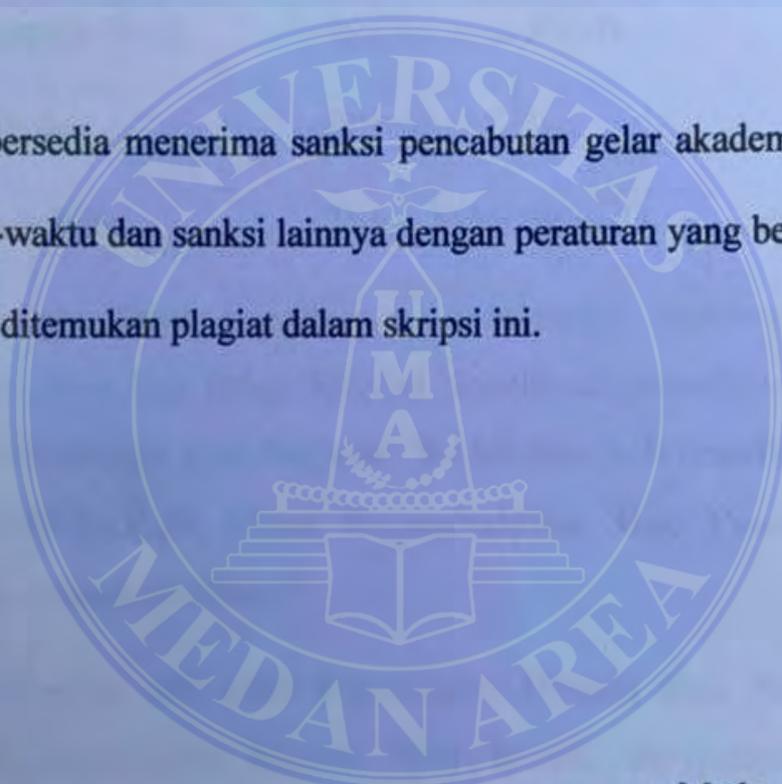


(Triswady O. P. Silaban)

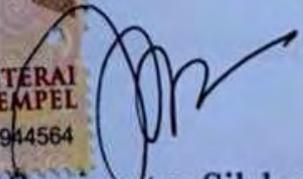
LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area merupakan hasil karya penulis sendiri. Adapun kutipan-kutipan tertentu yang penulis ambil dari berbagai sumber, telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Penulis bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh sewaktu-waktu dan sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 24 Juni 2021


Triswandy Oben Parningotan Silaban

178520051

ABSTRAK
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
KEPENDUDUKAN (SIAK) DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN DAIRI
SUMATERA UTARA

Untuk mempermudah penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam pengolahan data penduduk berbasis sistem teknologi informasi, pemerintah pusat dalam hal ini menyiapkan suatu sistem yang diberi nama Sistem Informasi Administrasi Kependudukan atau disingkat dengan SIAK. Yang merupakan sistem informasi berbasis web yang disusun berdasarkan prosedur-prosedur yang bertujuan menata sistem administrasi di bidang kependudukan. Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi dengan variabel kejelasan tujuan, kejelasan strategi, proses dan analisis, perumusan kebijakan, perencanaan yang matang, penyusunan program, keefektifan dalam menjalankan sistem, sarana dan prasarana dan sistem pengawasan dan pengendalian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data melakukan observasi, wawancara kepada informan yang memiliki informasi yang luas mengenai SIAK dan dokumentasi. Hasil penelitian yang di dapat menunjukkan bahwa Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi yang diukur menggunakan variabel teori dari S. P. Siagian (1978:77) sudah sangat efektif, tetapi masih ada satu kendala yang harus dihadapi yaitu masalah jaringan yang terhubung ke pemerintah pusat yang membuat terhambatnya dalam pengurusan *e-KTP*.

Kata kunci: Efektifitas, Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF THE POPULATION ADMINISTRATIVE INFORMATION SYSTEM (SIAK) IN THE POPULATION SERVICE AND CIVIL REGISTRATION OF DAIRI DISTRICT NORTH SUMATRA

To facilitate the administration of population administration in processing population data based on information technology systems, the central government in this case has prepared a system called Population Administration Information System or abbreviated as SIAK. Which is a web-based information system compiled based on procedures aimed at managing the administrative system in the population sector. In general, this research was conducted to determine the effectiveness of the Population Administration Information System at the Department of Population and Civil Registration of Dairi Regency with the variables of clarity of objectives, clarity of strategies, processes and analysis, policy formulation, careful planning, programming, effectiveness in running systems, facilities and supervision and control infrastructure and systems. This research uses qualitative research, by collecting data through observations, interviews with informants who have extensive information about SIAK and documentation. The results obtained indicate that the effectiveness of the Population Administration Information System in the Department of Population and Civil Registration of Dairi Regency which is measured using the variables issued by SP Siagian (1978: 77) is very effective, but there is still one problem that must be faced, namely the network problem. connected to the central government which hampers the processing of e-KTP.

Keywords: Effectiveness, Population Administration Information System

RIWAYAT HIDUP

Triswady Oben Parningotan Silaban lahir di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 27 Desember 1998. Penulis lahir dari pasangan Jainur Silaban dan Rosdiana Simanjuntak dan merupakan anak bungsu dari lima bersaudara yakni Erikson Silaban, Marni Silaban, Yanni Silaban dan Fernando Silaban.

Pada tahun 2005 penulis masuk sekolah dasar di SD 030287 Sidikalang dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama pada tahun yang sama di SMP Swasta Bukit Cahaya Sidikalang dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya masuk sekolah menengah akhir di SMA Swasta Bukit Cahaya Sidikalang dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, penulis terdaftar menjadi mahasiswa program studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area sampai sekarang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kabupaten Dairi Sumatera Utara”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, Jurusan Administrasi Publik.

Selama penelitian dari penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang dihadapi oleh si penulis, namun berkat bantuan dan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dari skripsi ini dengan baik.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Heri Kusmanto, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
3. Ibu Nina Angelia, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Univeristas Medan Area.
4. Bapak Agung Suharyanto, S.Sn, M.Si selaku pembimbing I penulis yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini dan selalu memberi arahan yang terbaik kepada penulis.

5. Ibu Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.I.P selaku pembimbing II penulis yang juga sangat berperan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Nasrullah Hidayat, SPd, M.Sc selaku sekretaris dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik yang telah banyak memberikan pengajaran dan pengetahuan kepada penulis serta staff administrasi Universitas Medan Area.
8. Terimakasih kepada Bapak, Emak, Abang Rikson, Kaka Marni, Kaka Yanni, Abang Ando serta keluarga yang selalu memberikan dukungan di setiap langkah ku, tanpa kalian saya tidak akan mendapat pendidikan sampai sejauh ini, saya sangat banyak terimakasih.
9. Bapak Rayambong S. Sihotang ST, M. AP selaku Sekretariat di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di DISDUKCATPIL Dairi.
10. Bapak Deddy Dharma Putra Situmorang, SE, M. Si selaku Kepala Dinas di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi yang telah memberikan informasi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
11. Bapak Simon Tonny Malau, S. Kom, M. AP selaku kepala bidang PIAK di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi yang telah memberikan penulis banyak informasi dalam penulisan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuanganku Fahrizai, Khaikal Mustafa, Ryan Azhari, Fauzhan Azhima, Sindi Dea Agustina G, Widia Aidina Damanik, Riska Nadila, Khalfia Airin, Amalia Fazhira, Novi Irmayani, Andi Manurung yang telah selalu bersama suka maupun duka, dan saya berharap kita semua akan lulus dan sukses bersama.

13. Terkhusus sahabat Fadli Purba saya sangat banyak berterima kasih atas doa dan dukungan serta yang selalu ada setiap si penulis membutuhkan pertolongan
14. Untuk Ryuzin ITZY terimakasih telah hadir di saat penulis merasa bosan di setiap harinya, engkau yang selalu menutup kebosanan si penulis.
15. Dan saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut memberikan semangat, dukungan serta doanya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umum.

Medan, April 2021

Penulis

Triswandy Oben Parningotan Silaban

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Masalah	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Efektivitas	6
2.1.1 Pengertian Efektivitas	7
2.1.2 Pengukuran Efektivitas	7
2.2 Sistem Informasi	9
2.3 Pengertian Administrasi	12
2.4 Pengertian Kependudukan	14
2.5 Pengertian Sistem Informasi Administrasi Kependudukan	15
2.5.1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan	18
2.5.2 Unsur-Unsur SIAK	21
2.5.3 Komponen SIAK	22
2.6 Penelitian Terdahulu	24
2.7 Kerangka Pemikiran	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2.1 Lokasi Penelitian	30
3.2.2 Waktu Penelitian	30

3.3 Penentuan Informan	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknis Analisa Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	38
4.1.2 Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi	40
4.1.3 Rekapitulasi Jumlah Penduduk, KTP Tahun 2020 Kabupaten Dairi	43
4.1.4 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi	44
4.2 Pembahasan Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kabupaten Dairi	46
4.2.1 Kejelasan Tujuan.....	46
4.2.2 Kejelasan Strategi Pencapaian Tujuan.....	48
4.2.3 Proses Analisis Dan Perumusan Kebijakan	49
4.2.4 Perencanaan Yang Matang.....	52
4.2.5 Penyusunan Program Yang Tepat.....	54
4.2.6 Tersedianya Sarana Dan Prasarana	56
4.2.7 Pelaksanaan Yang Efektif Dan Efisien	58
4.2.8 Sistem Pengawasan Dan Pengendalian	60
4.3 Kendala Dalam Pengaplikasian SIAK Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 31. Waktu Penelitian.....	30
Tabel 4.1 Luas Tiap Lereng Menurut Kecamatan dan Kemiringan.....	38
Tabel 4.2 Jumlah Yang Wajib KTP dan Sudah Cetak KTP	41
Tabel 4.3 Daftar Jumlah Pegawai Menurut Jenjang Pendidikan	51



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan dijelaskan bahwa instansi pelaksana administrasi kependudukan untuk wilayah kabupaten/ kota adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Dinas ini yang berwenang memberikan pelayanan yang sama dan profesional kepada setiap penduduk atas pelaporan peristiwa kependudukan dan peristiwa penting kependudukan lainnya. Penyelenggaraan administrasi kependudukan, peristiwa penting kependudukan yang meliputi kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak dan lain-lain yang harus di catat ke dalam pencatatan sipil harus didata dengan sebaik-baiknya sebagai bentuk pelayanan publik kepada masyarakat.

Dan dari sekian banyak pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, salah satunya adalah pelayanan Kartu Tanda Penduduk Elektronik bagi masyarakat. Kartu Tanda Penduduk ini adalah kartu tanda pengenal serta keterangan domisili yang sah. KTP ini berlaku secara nasional di seluruh wilayah Republik Indonesia. Setiap penduduk yang telah berusia 17 tahun berhak mendapatkan KTP. Kartu Tanda Penduduk Elektronik yang disingkat E-KTP memiliki spesifikasi dan format KTP nasional dengan sistem pengamanan khusus yang berlaku seumur hidup.

Fenomena yang selalu muncul pada pengurusan E-KTP adalah keterlambatan penerbitan E-KTP yang membuat masyarakat selalu merasa

dirugikan. Terlebih lagi masyarakat yang datang dari dusun untuk pengurusan E-KTP yang tidak tau pasti dalam penerbitan E-KTP, masyarakat harus bolak-balik dari dusun ke Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil yang memakan banyak waktu dan juga menghabiskan banyak uang dalam transportasi. Belum lagi terjadinya kendala-kendala teknis yang mengambat pelayanan E-KTP ini. Seperti mesin percetakan E-KTP yang sering *error* atau listrik mendadak mati yang mengakibatkan jaringan dalam pengiriman data masyarakat ke pusat menjadi terhalang.

Berkenaan dengan hal tersebut untuk mempermudah penyelenggaraan administrasi kependudukan dalam melakukan pengumpulan, pengolahan data penduduk yang berbasis teknologi informasi, pemerintah pusat dalam hal ini telah menyiapkan suatu sistem yang diberi nama “Sistem Informasi Administrasi Kependudukan” atau disingkat SIAK. Yang merupakan suatu sistem informasi berbasis web yang disusun berdasarkan prosedur-prosedur dan memakai standarisasi khusus yang bertujuan menata sistem administrasi dibidang kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi dan juga membantu bagi petugas di jajaran. Pemerintah Daerah khususnya Dinas Kependudukan di dalam menyelenggarakan layanan kependudukan. Dalam SIAK terdapat tiga komponen yang saling terkait dan saling komplementer yaitu pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengolahan informasi. (Nugraha, 2014: 2)

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah yang melaksanakan fungsi pelayanan publik khususnya pada bidang administrasi kependudukan. Secara umum Dinas Pemerintah merupakan organisasi yang berfungsi untuk melayani masyarakat.

Dan diketahui juga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sudah menerapkan program SIAK yang akan memudahkan dalam bidang administrasi pengurusan mengenai kependudukan dan sudah semestinya berjalan dengan baik dan tidak ada keluhan-keluhan dari masyarakat lagi. Tetapi dalam nyatanya masih banyak masyarakat Kabupaten Dairi yang mengeluh tentang pengurusan kependudukan terutama pada pendaftaran penduduk seperti pembuatan e-KTP yang merupakan tanda bukti kependudukan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, karena e-KTP menjadi salah satu dokumen yang sangat penting pada setiap pengurusan apapun.

Dalam rangka pencapaian efektivitas sistem SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, kendala yang dihadapi oleh para operator dalam pelaksanaan pekerjaannya yang tidak mendukung terciptanya efektivitas tersebut adalah masalah jaringan. Jaringan merupakan faktor penting dalam penerbitan E-KTP ini dikarenakan data yang harus terkonsol ke pusat agar dapat melakukan penerbitan E-KTP, jaringan yang dipakai dalam pengiriman data ke pusat bukanlah jaringan internet pada umumnya yang bisa dipakai dimana saja. Maka dari itu jika jaringan dari pusat bermasalah ataupun listik mendadak mati maka terhambatlah penerbitan E-KTP ini.

Dari permasalahan dan fenomena yang terjadi di atas, maka penulis mengangkat judul “Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Kabupaten Dairi Sumatera Utara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pada proposal skripsi ini mengenai:

1. Bagaimana efektivitas penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi.
2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala dalam penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis antara lain:
 - a. Dapat dijadikan bahan informasi untuk penelitian selanjutnya
 - b. Dapat memperluas wawasan tentang sistem informasi khususnya mengenai sistem informasi administrasi kependudukan

2. Secara praktis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan dan pertimbangan bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penerapan sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK).



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Efektivitas

Efektivitas pada umumnya yaitu suatu tolak ukur dimana seberapa jauh organisasi berhasil mencapai tujuan atau sasarannya dengan tepat. Organisasi dapat mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya yang terdapat dalam organisasi itu sendiri. Efektivitas merupakan salah satu dari prinsip *good governance* yakni pemerintahan yang baik (Pasolong, 2014: 30). Dengan tercapainya efektivitas dalam suatu organisasi maka organisasi tersebut dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Semakin besar kemajuan yang diperoleh ke arah tujuan, semakin efektif organisasi tersebut.

Penelitian mengenai SIAK termasuk ke dalam ranah ilmu administrasi negara karena SIAK merupakan bagian dari sistem informasi manajemen yang di buat untuk mempermudah petugas di jajaran instansi pemerintah khususnya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil guna memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pelayanan KTP dan KK. Penelitian ini mengenai efektivitas penerapan sistem informasi administrasi kependudukan untuk mengetahui seberapa efektif program SIAK diterapkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi Sumatera Utara. Apabila SIAK dapat berjalan dengan efektif maka akan terwujud tertib administrasi kependudukan dan terciptanya NIK nasional bagi penduduk agar tidak terjadi permasalahan seperti adanya KTP ganda.

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Menurut Susanto (2004: 41) bahwa efektivitas artinya informasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis, termasuk di dalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan. Sedangkan menurut Amsyah (2003: 130) bahwa efektivitas adalah kegiatan mulai dengan adanya fakta kegiatan sehingga menjadi data, baik yang berasal dari hubungan dan transaksi internal dan eksternal maupun berasal dari hubungan antar unit dan di dalam unit itu sendiri. “Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sarana yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya” (Siagian, 2007:24).

Siagian (2000:151) berpendapat bahwa efektivitas terkait penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dapat dikatakan apakah pelaksanaan sesuatu tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Masih menurut Siagian (2000:171) efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang sudah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan. Dari pengertian di atas, terdapat beberapa hal yang dapat ditarik kesimpulan dalam unsur efektivitas, yaitu : (1) Pencapaian tujuan, yaitu

suatu kegiatan dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya; (2) Ketepatan waktu, yaitu suatu kegiatan dikatakan efektif apabila penyelesaian atau tercapai tujuan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan; (3) Manfaat, yaitu suatu kegiatan dikatakan efektif apabila tujuan itu memberikan manfaat bagi masyarakat setempat sesuai dengan kebutuhannya; 4) Hasil, yaitu suatu kegiatan dikatakan efektif apabila kegiatan tersebut mendatangkan hasil.

Efektivitas memiliki tiga tingkatan yang didasarkan oleh David J. Lawless dalam Gibson, Ivancevich dan Donnely (1997: 25-26) antara lain:

1. Efektivitas Individu

Efektivitas individu didasarkan pada pandangan dari segi individu yang menekankan pada hasil karya karyawan atau anggota dari organisasi.

2. Efektivitas Kelompok

Adanya pandangan bahwa pada kenyataannya individu saling berkerja sama dalam kelompok. Jadi efektivitas kelompok merupakan jumlah kintribusi dari semua anggota kelompok.

3. Efektivitas Organisasi

Efektivitas organisasi terdiri dari efektivitas individu dan kelompok. Melalui pengaruh sinergitas, organisasi mampu mendapatkan hasil karya yang lebih tinggi tingkatannya dari pada jumlah hasil karya tiap-tiap bagiannya.

Dalam penelitian mengenai efektivitas organisasi, sumber daya manusia dan perilaku manusia seharusnya selalu muncul menjadi fokus primer, dan usaha-usaha untuk meningkatkan efektivitas seharusnya dimulai dengan meneliti perilaku manusia di tempat kerja.

2.1.2 Pengukuran Efektivitas

Mengukur efektivitas organisasi bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang manajer produksi memberikan pemahaman bahwa efektivitas berarti kualitas dan kuantitas (*output*) barang dan jasa.

Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan maka hal itu dikatakan tidak efektif. Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana oleh Siagian (1978:77) yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai;
- b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementor tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.

- d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja;
- f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja. Salah satu indicator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif, dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi;
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien. Bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya;
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik. Mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

2.2 Sistem Informasi

Secara umum sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk mendapat menyediakan informasi kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Sutabri, 2005: 36).

Menurut Sidharta (2008: 11) sebuah sistem informasi adalah sistem buatan manusia yang berisi himpunan terintegrasi dari komponen-komponen manual dan komponen-komponen terkomputerisasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data, memproses data, dan menghasilkan informasi untuk pemakai.

Rosses (Jogiyanto, 2005: 11) mengemukakan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Sistem informasi dikatakan juga sebagai kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan kontrol terhadap jalannya perusahaan. Sistem informasi mampu mendukung para pengelola dan staf perusahaan untuk menganalisa permasalahan melalui grafik-grafik dan tabel-tabel, serta memungkinkan terciptanya produk serta layanan yang baru sistem informasi yang baik tentu memiliki sistematika yang jelas, ringkas dan sederhana. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang

membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi.

2.3 Pengertian Administrasi

Administrasi sederhananya adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data serta informasi (*drafting and recording data + information*) secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain. Secara etimologis atau asal kata, administrasi berasal dari Bahasa Inggris “*administration*”, dengan bentuk *infinitifnya to administer* yang diartikan sebagai *to manage* (mengelola). Administrasi juga dapat berasal dari Bahasa Belanda “*administratie*”, yang memiliki pengertian mencakup tata usaha, manajemen dari kegiatan organisasi, manajemen sumber daya. Dari pengertian tersebut, administrasi mempunyai pengertian dalam arti sempit dan arti yang luas. Dalam arti sempit administrasi sering diartikan dengan kegiatan ketatausahaan. Tata usaha pada hakikatnya merupakan pekerjaan pengendalian informasi. Tata usaha juga sering diartikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan tulis menulis/mencatat, menggandakan, menyimpan, atau yang dikenal dengan *clerical work* (Silalahi, 2013: 5).

Administrasi dalam arti luas diartikan sebagai kerjasama. Istilah administrasi berhubungan dengan kegiatan kerjasama yang dilakukan manusia atau sekelompok orang sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Kerjasama adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang secara bersama-

sama, teratur dan terarah berdasarkan pembagian tugas sesuai dengan kesepakatan bersama (Silalahi, 2010: 8)

Dari beberapa pendapat tentang pengertian administrasi di atas, pada dasarnya administrasi terdiri dari dimensi karakteristik dan dimensi unsur-unsur yang melekat pada administrasi (Pasolong, 2014: 30). Dimensi karakteristik administrasi terdiri dari:

1. Efisien, yang berarti bahwa tujuan dari administrasi adalah untuk mencapai hasil secara berdaya guna. Tjokroamidjojo mengatakan bahwa efisien adalah perbandingan terbaik antara input dengan output atau perbandingan antara pengeluaran dengan keuntungan. Dengan kata lain perbandingan antara apa yang telah dihasilkan dengan apa yang seharusnya diselesaikan.
2. Efektifitas, yang berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai. James L. Gibson mengatakan bahwa efektifitas adalah pencapaian sasaran dari upaya bersama.
3. Rasional, yang berarti bahwa tujuan yang telah dicapai bermanfaat untuk maksud yang berguna, yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Herbert A. Simon mengatakan bahwa rasional secara objektif, jika tujuan yang hendak dicapai untuk kepentingan organisasi.

Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan administrasi adalah menerapkan kemampuan dan keterampilan kerja sehingga tercapai tujuan secara efektif dan efisien melalui tindakan rasional. Tujuan secara efektif dan efisien melalui tindakan rasional dapat terwujud bila ada perencanaan yang realistis dan benar-benar tepat, logis dan dapat dikerjakan.

2.4 Pengertian Kependudukan

Kependudukan atau demografi adalah ilmu yang mempelajari persoalan dan keadaan dinamika kependudukan manusia, meliputi di dalamnya ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, perkawinan, migrasi dan mobilitas. Keputusan Menteri Dalam Negeri No.54 menjelaskan bahwa: “Kependudukan pedoman penyelenggaraan pendaftaran penduduk yang di jelaskan diantaranya”.

- a. Penduduk, adalah Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) pemegang ijin tinggal tetap di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau semua orang yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
- b. Keluarga, merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang mempunyai hubungan darah dan orang lain yang tinggal dalam satu rumah atau bangunan yang terdaftar dalam kartu keluarga.
- c. Kepala Keluarga, laki-laki atau perempuan yang berstatus kawin, janda atau duda yang mengepalai satu keluarga yang anggotanya terdiri dari istri atau suaminya dan anak-anak.
- d. Anggota Keluarga, mereka yang tercantum dalam satu kartu keluarga dua orang atau lebih dan salah satu ada yang menjadi kepala keluarga.
- e. Dinamika Kependudukan
 1. Kelahiran, merupakan proses penambahan jumlah penduduk yang diakibatkan oleh hal dari suatu perkawinan.
 2. Kematian, merupakan proses yang diakibatkan oleh meninggalnya penduduk.

- f. Migrasi, atau pindah terbagi menjadi dua pengertian
1. Warga masuk, merupakan proses penambahan penduduk yang berasal dari satu tempat ke tempat lain.
 2. Warga keluar, merupakan proses pengurangan penduduk yang keluar atau pindah dari satu tempat ke tempat lain.
- g. Identitas Kependudukan
1. Nomor Induk Kependudukan (NIK), merupakan nomor identitas yang diberikan kepada setiap penduduk wilayah negara kesatuan republik indonesia pada saat yang bersangkutan di daftar sebagai penduduk. Setiap penduduk hanya di berikan satu nomor induk kependudukan yang berlaku seumur hidup.
 2. Kartu Tanda Penduduk (KTP), merupakan tanda bukti bagi setiap penduduk yang sudah berumur 17 tahun atau telah menikah yang terdaftar di wilayah pemerintahan.

2.5 Pengertian Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 Pengertian Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggaraan dan instansi pelaksanaan sebagai satu kesatuan.

Definisi lain dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yaitu suatu sistem berbasis web yang disusun berdasarkan prosedur-prosedur dan memakai standarisasi khusus yang bertujuan menata sistem administrasi

kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi dibidang kependudukan dan juga membantu bagi petugas di jajaran pemerintah daerah, khususnya Dinas Kependudukan dalam menyelenggarakan layanan kependudukan. Dalam implementasinya, SIAK menerapkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai induk dari data kependudukan yang merupakan nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia, yang berlaku selamanya. Dalam SIAK, database antara kecamatan, kabupaten-kota, provinsi dan Departemen Dalam Negeri (DEPAGRI) akan terhubung dan terintegrasi. Seseorang tidak bisa memiliki identitas ganda dengan adanya Nomor Identitas Kependudukan (NIK). Sebab, nomor bersifat unik dan akan keluar secara otomatis ketika instansi pelaksana memasukkannya ke database kependudukan (Nugraha, 2014:2).

SIAK dalam Permendagri Nomor 95 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan memiliki definisi bahwa Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan di tingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 95 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan atau SIAK di tetapkan oleh Mendagri Muhammad Tito Karnavian pada tanggal 4 November 2019 di Jakarta. Permendagri 95 tahun 2019 tentang SIAK diundangkan oleh Widodo Ekatjahjana Dirjen Peraturan Perundang-Undangan Kemenkumham RI pada tanggal 19 November 2019 di Jakarta.

Dasar hukum Permendagri 95 Tahun 2019 tentang SIAK adalah:

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 102, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6354).
4. Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 12);
5. Peraturan Presiden Nomor 96 Tahun 2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 184).

2.5.1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
2. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan yang selanjutnya disingkat SIAK adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan di tingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai satu kesatuan.
3. Pengkajian SIAK adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan proses penelaahan dan pengujian unsur SIAK yang menghasilkan rekomendasi untuk pengembangan SIAK.
4. Pengembangan SIAK adalah rangkaian kegiatan untuk penyempurnaan guna meningkatkan fungsi SIAK.
5. Warga Negara Indonesia yang selanjutnya disingkat WNI adalah orang-orang bangsa Indonesia asli dan orang-orang bangsa lain yang disahkan dengan undang-undang sebagai WNI.
6. Penduduk adalah WNI dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
7. Orang Asing adalah orang bukan WNI.

8. Penyelenggara adalah pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota yang bertanggung jawab dan berwenang dalam urusan Administrasi Kependudukan.
9. Satuan Kerja Pelaksana adalah perangkat kabupaten/kota, unit pelaksana teknis, desa/kelurahan, perwakilan Republik Indonesia di luar negeri yang bertanggung jawab dan berwenang melaksanakan pelayanan dalam urusan Administrasi Kependudukan.
10. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata Penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan Penduduk rentan Administrasi Kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
11. Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil.
12. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
13. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten/kota yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
14. Basis Data adalah kumpulan berbagai jenis Data Kependudukan yang tersimpan secara sistematis, terstruktur dan saling berhubungan dengan menggunakan perangkat lunak, perangkat keras dan jaringan komunikasi data.

15. Data Perseorangan adalah keterangan yang berisi elemen data tentang jatidiri, informasi dasar serta riwayat perkembangan dan perubahan keadaan yang dialami oleh Penduduk sejak saat kelahiran.
16. Kartu Tanda Penduduk Elektronik yang selanjutnya disingkat KTP-el adalah kartu tanda penduduk yang dilengkapi cip yang merupakan identitas resmi Penduduk sebagai bukti diri yang diterbitkan oleh instansi pelaksana.
17. Kartu Keluarga yang selanjutnya disingkat KK adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang nama, susunan dan hubungan dalam keluarga, serta identitas anggota keluarga.
18. Hak Akses adalah hak yang diberikan oleh Menteri kepada petugas yang ada pada Penyelenggara dan Satuan Kerja Pelaksana untuk mendapatkan akses terhadap pusat data, pusat data cadangan dan SIAK sesuai dengan izin yang diberikan.
19. Pusat Data adalah tempat/ruang penyimpanan perangkat keras, perangkat lunak, Basis Data dan perangkat pendukung pada Penyelenggara pusat yang menghimpun dan mengintegrasikan Data Kependudukan dari hasil pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
20. Data Cadangan adalah Basis Data Kependudukan yang disalin ke dalam media penyimpanan data selain perangkat keras utama yang berfungsi untuk pengamanan dan digunakan untuk mengembalikan Basis Data Kependudukan apabila perangkat keras utama mengalami kegagalan fungsi.
21. Pusat Data Cadangan adalah tempat/ruang penyimpanan perangkat keras, perangkat lunak, Basis Data Cadangan dan perangkat pendukung pada Penyelenggara pusat yang berfungsi untuk pemulihan kejadian luar

biasa/bencana yang tidak direncanakan pada Pusat Data guna menjamin keberlangsungan sistem.

22. Nomor Induk Kependudukan yang selanjutnya disingkat NIK adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia.

23. Nomor Identitas Tunggal yang selanjutnya disingkat NIT adalah nomor identitas Penduduk yang bersifat tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai Penduduk Indonesia yang berada di luar negeri.

24. Menteri adalah menteri yang membidangi urusan pemerintahan dalam negeri.

25. Kementerian adalah kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dalam negeri.

SIAK bertujuan untuk:

1. meningkatkan kualitas pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil;
2. menyediakan data dan informasi skala nasional dan daerah mengenai hasil Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil yang akurat, lengkap, dan mutakhir; dan
3. mewujudkan pertukaran data secara sistemik melalui sistem pengenalan tunggal dengan tetap menjamin kerahasiaan data.

2.5.2 Unsur-Unsur SIAK

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, SIAK merupakan satu kesatuan kegiatan terdiri dari unsur:

1. Database;
2. Perangkat teknologi informasi dan komunikasi;
3. Sumber daya manusia;
4. Pemegang hak akses;
5. Lokasi database;
6. Pengelolaan database;
7. Pemeliharaan database;
8. Pengamanan database;
9. Pengawasan database;
10. Data cadangan (*back-up data/disaster recovery centre*);
11. Perangkat pendukung;
12. Tempat pelayanan (sarana prasarana);
13. Pusat data;
14. Pusat data cadangan; dan
15. Jaringan komunikasi data.

2.5.3 Komponen SIAK

Dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan terdapat 3 komponen. Diantaranya, pendaftaran penduduk, pencatatan sipil dan pengolahan informasi. Dari operasional ketiga komponen tersebut selanjutnya terjabarkan sebagai aktivitas pelayanan kepada masyarakat dan institusi terkait.

- a. Pendaftaran Penduduk Sarana untuk membangun basis data dan menerbitkan identitas bagi setiap penduduk dewasa dengan mencantumkan Nomor Penduduk sebagai identitas tunggal. Dari kegiatan pendaftaran

penduduk ini kemudian diterbitkan 3 dokumen, yaitu: Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Keluarga, dan KTP.

- b. Pencatatan Sipil merupakan sarana untuk mencatat peristiwa penting yang dialami penduduk dan perlu dilegalisir oleh negara melalui penerbitan dokumen yang sah menurut hukum dalam bentuk akta catatan sipil. Beberapa peristiwa penting yang harus dilaporkan diantaranya:

1. Kelahiran
2. Kematian
3. Perkawinan
4. Perceraian.

- c. Pengelolaan Informasi Kependudukan Pengelolaan data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui suatu media atau alat yang akan menjadikannya sebagai informasi tentang perkembangan penduduk dari waktu ke waktu. Karena outputnya informasi, maka komponen ini sering disebut juga sebagai pengelolaan informasi.

Dan pada penelitian ini penulis berfokus pada Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada pengurusan *e*-KTP, dikarenakan pada dokumen tersebut adalah dokumen yang paling penting pada pengurusan apapun terlebih lagi pada *e*-KTP adalah menjadi pintu dalam pengurusan apapun dan itu menjadi kartu tanda penduduk yang sah dan diakui di Indonesia.

2.6 Penelitian Terdahulu

Stefanus Arwandi Jai (2016), dengan jurnalnya yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan mengungkapkan bahwa implementasi dari SIAK di Kelurahan Tunggulwulung sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan dari Dinas Kependudukan Kota Malang. Hambatan dalam implementasi SIAK diantaranya jaringan internet yang lambat dan juga pengiriman berkas ke Dispenduk yang masih manual. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah dapat ditambahkan tentang factor lain yang menghambat implementasi SIAK dan pengaruhnya terhadap efisiensi dari pelaksanaan program SIAK. Pada penelitian Stefanus Arwandi Jai (2016) ini meneliti mengenai implementasi pada SIAK itu sendiri yang menghasilkan kesesuaian pada prosedur penerapannya tetapi masih ada hambatan pada penerapannya sedangkan penelitian pada skripsi ini untuk mengetahui efektivitas dari sistem SIAK yang ada di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, dengan itu pada penelitian ini menjadi penyempurna dari implementasi SIAK ini dengan mengukur seberapa efektif dari penerapan SIAK ini di Indonesia.

Yoga Saputra (2016) dengan judul Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Kaur. Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaur dilihat dari indikator organisasi mendapat penilaian sebesar 3,65 yang berarti efektif. Jika dilihat dari indikator interpretasi mendapat skor 3,84 yang berarti berada pada interval penilaian efektif, sedangkan pada indikator peranan, rata-rata yang

diperoleh adalah 4,30 yang berarti berada pada interval penilaian sangat efektif. Keakuratan data dari sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) dinilai sudah lebih akurat jika dibandingkan dengan sistem manual, karena semua data penduduk sudah disimpan dalam database, sehingga pada saat data penduduk dibutuhkan operator tinggal mengakses data yang telah ada. Namun masih ada kelemahan dari program SIAK tersebut yaitu terdapat kesalahan data penduduk, aktivasi e-KTP, kesalahan foto dengan data yang tercantum. Secara keseluruhan bahwa pelaksanaan implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kaur sudah terlaksana dengan baik, walaupun masih ada sedikit kekurangannya. Dengan demikian diharapkan pelayanan kepada masyarakat khususnya dalam administrasi kependudukan dapat lebih baik dan maksimal. Untuk penelitian Yoga Saputra (2016), penulis membandingkan antara sistem manual dengan berbasis web dalam pendataan penduduk yang sudah lebih akurat dibandingkan dari sistem manual dan untuk penelitian ini penulis hanya mengukur dari segi keefektifan dari sistem online ini yang disebut dengan SIAK yang juga sudah sangat efektif dilakukan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi.

Kishela Parubak (2016) dengan judul Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Toraja Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Toraja Utara yang diukur menggunakan pendekatan proses yang dikemukakan oleh Martani dan Lubis meliputi sumber daya manusia, data kependudukan, sarana dan prasarana sudah cukup efektif.

Namun, masih ada beberapa masyarakat yang belum mengetahui mengenai SIAK yang sudah berbasis online. Peneliti menyarankan agar lebih meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat agar efektivitas SIAK bisa berjalan lebih baik lagi. Penelitian Kishela Parubak (2016), ia meneliti seberapa efektif dari SIAK itu secara umum dan tidak terfokus pada satu produk, sedangkan pada penelitian penulis lakukan berfokus pada di *e-KTP* saja meskipun sama sama mengukur dari keefektivan sistem SIAK.

2.7 Kerangka Pemikiran

Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, SIAK merupakan sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan. Untuk mengukur efektivitas suatu program pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, perlu dilakukan penilaian terhadap manfaat atau daya guna program tersebut.

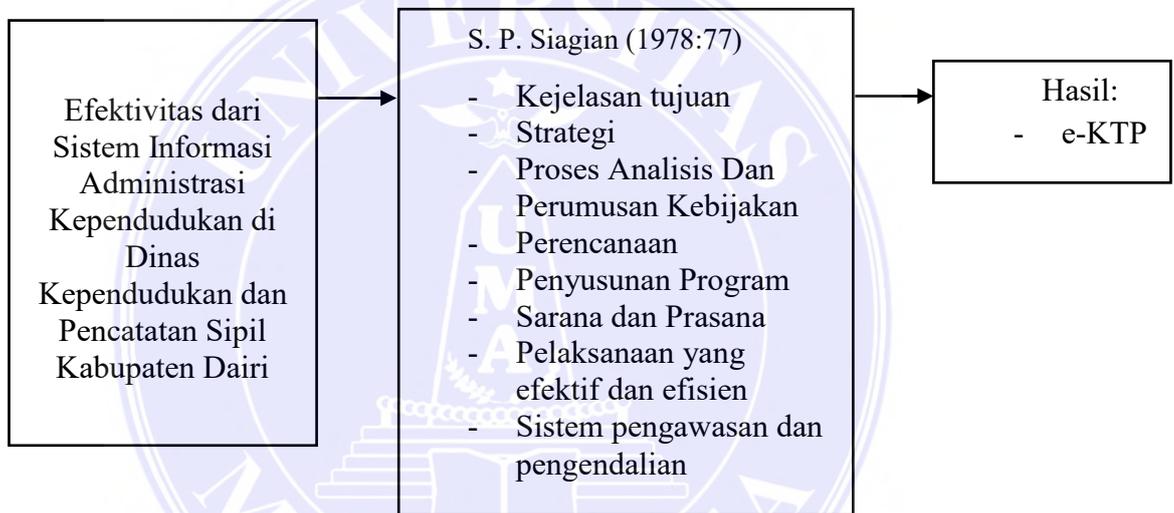
Untuk mengukur seberapa efektif dari SIAK itu sendiri penulis menerapkan teori dari Siagian (1978:77), yang memiliki 8 poin untuk pengukurannya, yaitu:

- a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi dengan menerapkan SIAK dalam pencapaian sasaran

administrasi yang baik sudah terlaksana dengan baik dengan adanya sistem SIAK ini di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi

- b. Strategi dalam mencapai tujuan, dengan adanya SIAK di DISDUKCATPIL penulis mencari tau apa yang menjadi strategi yang digunakan dalam pengaplikasian pada SIAK ini agar tercapainya tujuan dan pelayanan yang baik;
- c. Pada poin ketiga ini yang berperan penting ada pada pelaksana dari SIAK itu sendiri yang penulis teliti apa yang dilakukan dalam mengaplikasikan SIAK untuk mencapai tujuan;
- d. Perencanaan, untuk melayani masyarakat dengan SIAK ini, penulis meneliti apa-apa saja perencanaan yang dilakukan oleh instansi;
- e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja, pada poin ini penulis meneliti apakah ada SOP dalam penerapan SIAK ini;
- f. Sarana dan prasarana, pada poin ini penulis meneliti apakah sarana dan prasana yang digunakan dalam pengaplikasian SIAK sudah memadai atau belum;
- g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, penulis melihat secara langsung bagaimana pelaksana menerapkan dari sistem SIAK; dan
- h. Sistem pengawasan dan pengendalian, pada poin terakhir ini penulis melihat bagaimana sistem pengawasan dan pengendalian di DISDUKCATPIL dalam penerapan SIAK.

Dengan itu penulis menerapkan delapan poin yang telah dijabarkan, sebagai tolak ukur pada penelitian ini untuk mengukur efektivitas dari SIAK dan juga menjadi bahan pada objek lapangan yang melahirkan produk e-KTP. Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan kerangka pikir yang digunakan peneliti dalam penelitiannya yaitu:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2009:15) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memosisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis dan secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada alasan bahwa permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu efektivitas penerapan sistem informasi administrasi kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi memerlukan sejumlah data lapangan yang bersifat aktual dan konseptual. Di samping itu, pendekatan kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi dan situasi yang berubah-ubah selama penelitian berlangsung (Moleong 2007:10).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan dengan menggunakan penelitian kualitatif dapat menjelaskan dan menggambarkan keadaan objek di Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Dairi dengan keadaan yang sebenar-benarnya dan si peneliti juga dapat menyesuaikan keadaan yang tak terduga pada penelitian berlangsung. Pada tanggal 31 Maret terdapat perubahan dari segi penataan ruangan dan penambahan dari segi sarana dan prasarananya agar lebih efisien dalam segi adiministrasinya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut dengan pertimbangan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan instansi pemerintah yang berwenang dalam urusan kependudukan yang ada di Kabupaten Dairi. Dengan kata lain merupakan lokasi yang secara langsung berhubungan dengan objek penelitian yang digunakan sebagai sumber untuk memperoleh data yang diharapkan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penyusunan skripsi ini penulis melaksanakan penelitian secara bertahap hingga selesai penelitian. Adapun rincian penulisan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mart 2021	April 2021	Mei 2021	Juni 2021
1	Penyusunan proposal									
2	Seminar proposal									
3	Perbaikan proposal									
4	Pengambilan Data/Penelitian									
5	Penyusunan skripsi									
6	Seminar hasil									
7	Perbaikan Skripsi									
8	Sidang meja hijau									

3.3 Penentuan Informan

Dalam penelitian informan memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan data dan informasi. Menurut Afrizal (2016:139) informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara.

Penelitian kualitatif dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Informan Utama

Menurut Afrizal (2016:139) informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi Sumatera Utara.

2. Informan kunci

Menurut Afrizal (2016:139) informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Yang menjadi informan kunci pada penelitian ini adalah Kepala Bidang SIAK, Seksi Pengembangan aplikasi SIAK dan Operator Pengelola SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi.

3. Informan Tambahan

Menurut Afrizal (2016:139) informan tambahan merupakan orang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menerima pelayanan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan suatu metode yang tepat dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, tujuannya adalah

agar data yang diperoleh peneliti itu tepat dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada.

Menurut Moleong (2010: 9) mengenai karakteristik penelitian kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan berbagai pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2015:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dan dapat dikatakan observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh keterangan yang relevan dengan objek penelitian. Dengan melakukan observasi, penelitian mencatat apa saja yang dilihat dan menggali dari dokumen tertulis untuk memberikan gambaran secara utuh tentang objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat fenomena-fenomena yang berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi. Adapun observasi tersebut bersifat langsung non partisipatori, artinya dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung tanpa terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan sehingga tidak mempengaruhi kealamian dari segala sesuatu yang terjadi lokasi penelitian.

2. *Interview* (wawancara)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:317) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara digunakan untuk mewawancarai narasumber yang dianggap sebagai tokoh kunci dalam penelitian ini. Penulis menggunakan pedoman wawancara agar tidak keluar dari fokus yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara bersifat uraian kata. Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan terhadap Kepala Dinas, Kepala Bidang SIAK, Pelaksana teknis SIAK dan masyarakat yang menerima pelayanan melalui SIAK di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi Sumatera Utara.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) dokumen merupakan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Yang mengkaji dokumen-dokumen baik berupa buku referensi maupun peraturan maupun pasal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan penulis, telaah dokumen dilakukan dengan cara penelusuran guna mendapatkan data sekunder yang digunakan dalam menganalisis permasalahan, yaitu yang berhubungan dengan teori-teori, dan dokumen tentang SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

3.5 Teknis Analisis Data

Sugiyono (2009: 89) menyatakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan

data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (Sugiyono.2009: 89) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 91) yang mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Sugiyono (2009:91) reduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan narasumber serta dari informasi lain mengenai efektivitas sistem informasi administrasi kependudukan agar dapat mengkaji penelitian secara detail. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dan dapat dikatakan penulis mewawancarai narasumber yaitu pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi khususnya pada

bidang operator pengelola aplikasi SIAK, dan penulis juga mencari informasi dari sumber lain untuk memperkuat datanya. Setelah si peneliti mendapat data yang ditail akan melanjutkan penelitiannya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Sugiyono (2009: 95) “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya”. Dengan mendisplay data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, maka display data yang dilakukan lebih banyak dituangkan kedalam uraian.

Setelah peneliti mendapat data yang di butuhkan, penulis menguraikan nya pada bentuk catatan agar dapat melihat apa yang terjadi pada objek yang diteliti secara detail tanpa mengurangi informasi yang didapat dari hasil wawancara agar penelitian ini dapat dikatakan penelitian yang akurat.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Menurut Sugiyono (2009: 99) bahwa: kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan

efektivitas dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

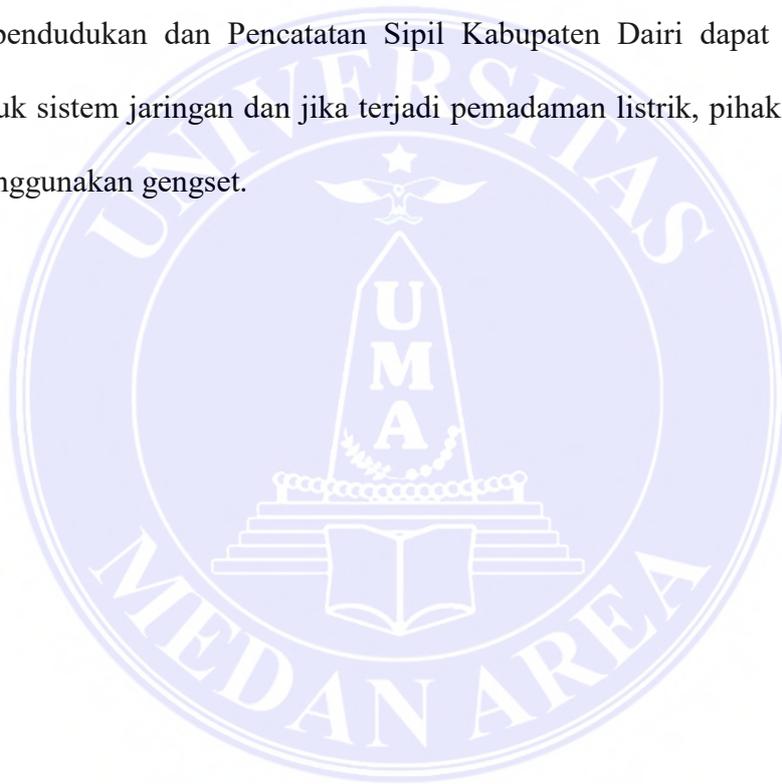
Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keefektifan dari sebuah sistem yang bernama Sistem Informasi Administrasi Kependudukan atau disingkat dengan SIAK sudah efektif dilakukan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi. Hal ini dapat dilihat dari sudah baiknya kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses dan analisis dan perumusan kebijakan yang baik, perencanaan yang matang, penyusunan program yang tepat, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, keefektifan dalam menjalankan dan sistem pengendalian dan pengawasan yang baik dilakukan oleh instansi pada para operator dalam menjalankan tupoksi masing-masing.
2. Kendala yang dihadapi oleh para operator pengelolaan SIAK ini adalah masalah jaringan, dikarenakan jaringan untuk pengoperasian SIAK ini berbeda dengan jaringan pada umumnya yang langsung terhubung ke pusat. Jika ada masalah jaringan dari pusat maka jaringan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi pun ikut bermasalah yang mengakibatkan terhambatnya seluruh administrasi yang dilakukan oleh para operator.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang ditarik oleh penulis seperti diatas, adapun saran-saran yang diberikan oleh penulis sebagai berikut:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi diharapkan melaksanakan sosialisali kepada masyarakat mengenai Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) kepada masyarakat, dan
2. Bahwasanya sistem yang dipakai adalah sistem online dan masalah yang harus dihadapi untuk pengoperasian ini adalah jaringan supaya pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi dapat menga-update untuk sistem jaringan dan jika terjadi pemadaman listrik, pihak instansi dapat menggunakan gengset.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afrizal. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Amsyah, Zulkifli. (2003). *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hartono, Jogiyanto. (1999). *Analisis Dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta:Andi Offset
- _____ . (2005). *Sistem Teknologi Informasi*, Yogyakarta:Andi
- Lawles, David J. (1997). *Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Proses*, Jakarta:Erlangga
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Nugraha, Rizky. (2014). *Anallisis Rancangan SIAK Sebagai Pengembangan Egovernment Menuju Good Governance*
- Pasolong, Harbani. (2014). *Teori Administrasi Publik*, Bandung:Alfa Beta
- Siagian, Sondang P. (1978). *Filsafat Administrasi*, Jakarta:PT. Gunung Agung
- Siagian, Sondang P. (2000). *Organisasi, Kepemimpinan Dan Perilaku Administrasi*. Jakarta:Gunung Agung
- Siagian, Sondang P. (2007). *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta:Bumi Aksara
- Sidharta, Lani. (1995). *Pengantar Sistem Informasi Bisnis*, Jakarta:PT. Etext Media Komputindo
- Silalahi, Ulbert. (2013). *Studi Tentang Ilmu Administrasi*, Bandung:Sinar Baru Algesindo
- Steers, M Richard. (1985). *Efektivitas Organisasi*, Jakarta:Erlangga
- Susanto, Azhar. (2004). *Sistem Informasi Manajemen Konsep Dan Pengembangannya*. Bandung:Linggar Jaya
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan E&P*, Bandung:Alfabeta.

_____. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutabri, Tata. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta: Andi

JURNAL/SKRIPSI/TESIS

Adyas, Dasmansyah, Lensie D. Anggeraiyantie. 2018. *Pengaruh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bogor*. *Jurnal Riset Bisnis Vol 1 (2) (April 2018)* hal: 107-117.

Jai, Stefanus Arwandi. (2016). *Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik Vol 5 (1)*

Parubak, Kishela. (2016). *Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Toraja Utara*. Skripsi

Saputra, Yoga. (2016). *Efektivitas Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Kaur*. Skripsi

Slamet, Doni, Eko Retnadi, Partono. (2012). *Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Pada bagian Pendaftaran Pindah Datang Penduduk Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Garut*, *Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, Vol.09, (04): 2302-7339

Dasar Hukum

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan

Permendagri Nomor 95 Tahun 2019 Mengenai Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674

Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 54

Sumber Lain

Data Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi

<https://www.jogloabang.com/teknologi/permendagri-95-2019-siak>



LAMPIRAN



Wawancara dengan Kepala Bidang PIAK (Tgl 1 April 2021)



Foto Ruangan Operator SIAK
(Sumber:Foto Pribadi, 2021)



Foto ruangan perekaman e-KTP
(Sumber: Foto Pribadi 2021)



Foto luar dari Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dairi
(Sumber: Foto Pribadi, 2021)

